

**PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



NUR ILMIYANI
NIM. 2286202026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2026**

ABSTRAK

Nur Ilmiyani, 2025 : Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan

Anak tunagrahita ringan mengalami hambatan dalam membaca permulaan, seperti kesulitan mengenal huruf, membedakan huruf yang mirip, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana, sehingga diperlukan media pembelajaran yang konkret dan menarik, salah satunya media kartu kata bergambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan di SLBN 033 Tembilahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Single Subject Research (SSR) desain A–B–A, dengan subjek satu orang siswa tunagrahita ringan kelas VI SDLB. Data dikumpulkan melalui tes membaca permulaan yang mencakup pengenalan huruf vokal, huruf konsonan yang mirip, membaca suku kata pola KV–KV, dan membaca kata sederhana pola KVKV, kemudian dianalisis menggunakan analisis visual grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fase baseline awal (A1) kemampuan membaca permulaan berada pada persentase 35% (kategori sangat rendah), kemudian meningkat pada fase intervensi (B) menjadi 45%, 60%, dan 80%, serta pada fase baseline akhir (A2) meningkat dan stabil pada persentase 85%, 90%, 90%, dan 90%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar anak tunagrahita ringan.

Kata Kunci : *Media kartu kata bergambar, Membaca permulaan, Tunagrahita ringan*

ABSTRACT

Nur Ilmiyani, 2025: The Effect of Picture Word Card Media on the Beginning Reading Ability of Students with Mild Intellectual Disability.

Students with mild intellectual disability experience difficulties in beginning reading, such as recognizing letters, distinguishing similar letters, reading syllables, and reading simple words. Therefore, a concrete and engaging learning medium is needed; one such medium is the picture-word card. This study aimed to determine the effect of picture-word card media on the beginning reading ability of a student with mild intellectual disability at SLBN 033 Tembilahan. This research employed a quantitative approach using a Single Subject Research (SSR) method with an A–B–A design. The subject of the study was a sixth-grade student with mild intellectual disability. Data were collected using beginning reading tests covering vowel recognition, similar-consonant recognition, reading syllables with KV–KV patterns, and reading simple words with KVKV patterns. The data were analyzed using visual graph analysis. The results showed that in the initial baseline phase (A1), the student's beginning reading ability was 35% (very low category). After the intervention phase (B) using picture word card media, the ability increased gradually to 45%, 60%, and 80%. In the final baseline phase (A2), the ability improved and stabilized at 85%, 90%, 90%, and 90%. Based on these findings, it can be concluded that picture word card media had a positive effect on improving the beginning reading ability of students with mild intellectual disability. The implication of this study indicates that picture-word card media is effective as an alternative learning strategy to enhance beginning reading skills according to the characteristics and learning needs of students with mild intellectual disability.

Keywords: *Picture word card media, Beginning reading, Mild intellectual disability*

LEMBARAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

Nama : Nur Ilmiyani
NIM : 2286202026
Program studi : Pendidikan Khusus

DISETUJUI,

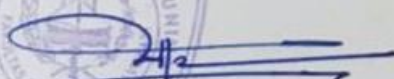
Pembimbing



Meta Silfia Novembli, M.Pd
NIDN .1023039202

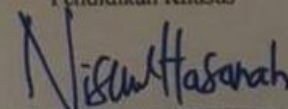
DIKETAHUI,

Dekan Pendidikan Dan Vokasi
Universitas Lancang Kuning

(Dr. Herlingawati, M.Ed)
NIDN.1010037901

Ketua program studi
Pendidikan Khusus



(Nisaul Hasanah, M.Psi., Psikologi)
NIDN. 1010069302

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan Judul :

PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

Telah diseminarkan pada 27 Februari 2026

DISETUJUI,

Penguji 1 : Sri Wahyuni, M.Pd


(_____)

Penguji 2 : Dina Fitriani, S.Pd., MM


(_____)

Penguji 3 : Meta Silfia Novembli, M.Pd


(_____)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- a. Karya tulis saya, dengan judul: Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Program Studi Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- b. Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- c. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbersamaan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 26 Februari 2026

Saya yang menyatakan



Nur Ilmiyani

NIM. 2286202026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan taufik hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan dan Vokasi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

- a. Ibu Meta Silfia Novembli, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
- b. Ibu Sri Wahyuni, M. Pd, selaku Penguji I, yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
- c. Ibu Dina Fitriani, M.Pd, selaku Penguji II, yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
- d. Ibu Nisaul Hasanah, M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Khusus, yang telah memberikan dukungan serta fasilitas selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
- e. Ibu Dr. Herlinawati, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Pendidikan dan Vokasi, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
- f. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Khusus yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan selama masa perkuliahan.
- g. Kepala sekolah, guru, serta staf SLBN 033 Tembilahan yang telah memberikan izin dan membantu selama proses penelitian berlangsung.
- h. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis.

- i. Rekan-rekan seangkatan Program Studi Pendidikan Khusus yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta kebersamaan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis berharap dapat memperoleh saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penulisan di masa akan datang. Akhir kata, semoga apa yang penulis susun ini bisa memberikan manfaat dan inspirasi bagi dunia pendidikan. Amin

Tembilahan, 26 Februari 2026



Nur Ilmiyani
NIM.2286202025

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Membaca Permulaan	8
2. Hakikat Media Kartu Kata Bergambar.....	9
3. Anak Tunagrahita Ringan.....	12
B. Penelitian Relevan	15
C. Kerangka Berpikir.....	16
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Variabel Penelitian.....	19
C. Definisi Operasional	20
D. Subjek Penelitian	20
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis Data.....	23
G. Alur Penelitian	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	27
B. Analisis Data.....	32
C. Pembahasan Hasil	45
D. Keterbatasan Penelitian.....	48

BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	56

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1 Penelitian Relevan	15
Tabel 2 Desain A-B-A	18
Tabel 3 Jadwal penelitian A-B-A.....	19
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen penggunaan kartu kata bergambar.....	22
Tabel 5 Kategori standar penilaian.....	23
Tabel 6 Kemampuan Awal Subjek (<i>Baseline/A1</i>)	28
Tabel 7 Kemampuan Intervensi (<i>Baseline B</i>)	29
Tabel 8 Kemampuan Subjek Setelah Intervensi (<i>Baseline/A2</i>)	30
Tabel 9 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan (<i>A1/B/A2</i>)	31
Tabel 10 Panjang Kondisi A1, B, dan A2.....	32
Tabel 11 Estimasi Kecenderungan Arah.....	34
Tabel 12 Persentase stabilitas Baseline (<i>A1</i>)	35
Tabel 13 Persentase stabilitas Intervensi (<i>B</i>)	37
Tabel 14 Persentase stabilitas Baseline (<i>A2</i>)	38
Tabel 15 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	49
Tabel 16 Kecenderungan Jejak Data.....	40
Tabel 17 Level Stabilitas dan Rentang.....	40
Tabel 18 Level Perubahan.....	41
Tabel 19 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Dalam Kondisi	41
Tabel 20 Variabel Yang Diubah	42
Tabel 21 Perubahan Kecenderungan Arah.....	43
Tabel 22 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	43
Tabel 23 Level Perubahan.....	44
Tabel 24 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Antar Kondisi.....	45

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1 Media Kartu Kata Bergambar	11
Gambar 2 kerangka Berfikir.....	17
Gambar 3 Alur penelitian.....	26

Daftar Grafik

	Halaman
Grafik 1 Kemampuan Awal Subjek (<i>Baseline/A1</i>)	28
Grafik 2 Kemampuan Intervensi (<i>Baseline B</i>).....	29
Grafik 3 Kemampuan Subjek Setelah Intervensi (<i>Baseline/A2</i>)	30
Grafik 4 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan	31
Grafik 5 Estimasi Kecenderungan Arah	33
Grafik 6 Kecenderungan Stabilitas	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi -Kisi penelitian	56
2. Instrumen penelitian.....	57
3. Rekapitulasi hasil kondisi baseline (A1).....	59
4. Rekapitulasi hasil kondisi <i>inervensi</i> (B)	62
5. Rekapitulasi hasil kondisi <i>baseline</i> (A2)	65
6. Dokumentasi penelitian(pelaksanaan <i>baseline</i> (A1).....	68
7. Dokumentasi penelitian(pelaksanaan <i>inervensi</i> (B).....	69
8. Dokumentasi penelitian(pelaksanaan <i>baseline</i> (A2).....	70
9. Surat balasan penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tunagrahita yaitu istilah yang digunakan untuk menyebut anak atau orang yang memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata atau bisa juga disebut dengan retardasi mental dan memiliki hambatan secara sosial. Anak tunagrahita adalah individu yang secara signifikan memiliki intelegensi dibawah intelegensi normal. Anak tunagrahita adalah anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan mental dan intelektual sehingga berdampak pada perkembangan kognitif dan perilaku adaptifnya, seperti tidak mampu memusatkan pikiran, emosi tidak stabil, suka menyendiri dan pendiam, peka terhadap cahaya, dll.

Seperti peserta didik pada umumnya, peserta didik tunagrahita memiliki hak dan kebutuhan untuk berkembang atau mengaktualisasikan potensi sehingga dapat mandiri. Menurut (AAIDD, Heward, Morgan dan Konrad, 2017) tentang pengertian tunagrahita mengatakan bahwa ketidakmampuan intelektual menunjukkan keterbatasan yang signifikan baik dalam fungsi intelektual dan fungsi adaptif. Ketidakmampuan tersebut terjadi sebelum usia 18 tahun. Hal ini berarti anak tunagrahita tidak dapat mencapai kemandirian yang sesuai dengan ukuran (standar) kemandirian dan tanggung jawab sosial anak normal yang lainnya dan juga akan mengalami masalah dalam keterampilan akademik dan berkomunikasi dengan kelompok usia sebaya.

Tunagrahita digolongkan menjadi tiga yaitu Tunagrahita ringan IQ (50-70), Tunagrahita sedang IQ (36-50), Tunagrahita berat IQ (20-35). Perbedaan tunagrahita ringan dan berat yaitu tunagrahita kategori ringan walaupun mengalami hambatan pada kecerdasan namun masih bisa belajar membaca, menulis dan berhitung. Sedangkan tunagrahita pada kategori berat membutuhkan bantuan dari orang lain dalam melakukan kegiatan sehari-hari, karena tidak memiliki kemampuan untuk berlatih mengurus dirinya, seperti dalam hal berpakaian, mandi, makan (Widiastuti, 2019). Masih dapat dididik mengurus diri, seperti mandi, berpakaian, makan, minum, mengerjakan pekerjaan rumah tangga

sederhana seperti menyapu, membersihkan perabot rumah tangga, dan sebagainya.

Dalam

kehidupan

sehari-hari, anak tunagrahita sedang membutuhkan pengawasan yang terus-menerus. Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan Anak Tunagrahita Adalah anak yang memiliki kemampuan intelektual atau IQ dibawah rata-rata dan memiliki keterampilan yang penyesuaiannya di bawah rata-rata pada anak seusianya.

Menurut (Widiastuti dan Winaya, 2019) menjelaskan bahwa di antara ciri anak tunagrahita ringan adalah masih mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang akademik, mampu melakukan penyesuaian sosial, serta dapat melakukan pekerjaan semi terampil sederhana. Karakteristik anak tunagrahita ringan ditandai dengan rendahnya intelegensi, konsep diri, kesulitan dalam proses belajar, koordinasi motorik rendah, keterampilan berkomunikasi kurang, dan kemampuan mengikuti arahan terbatas. Anak tunagrahita ringan memiliki kemampuan untuk berbicara, tetapi perbendaharaan kata-kata sangat kurang.

Hambatan anak tunagrahita dalam membaca meliputi faktor internal seperti kesulitan pada persepsi, memori, konsentrasi, dan kognitif (seperti berpikir abstrak dan pemahaman) serta faktor eksternal seperti kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan, serta metode pengajaran yang kurang tepat. Mereka sering kali mengalami kesulitan mengenali huruf, bunyi, mengeja, hingga memahami makna kata. Anak tunagrahita memiliki kosakata terbatas, pemahaman bahasa yang rendah serta kesulitan memahami instruksi. Anak tunagrahita juga memiliki memori kerja yang rendah selain itu, kecepatan proses yang lambat dan perhatian yang mudah teralihkan membuat aktivitas membaca tidak lancar dan sering terhenti. Keterbatasan dalam memahami kata dan kalimat sederhana juga menjadi hambatan, sehingga meskipun mampu membaca secara mekanis, mereka sering tidak memahami isi bacaan.

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan manusia yang penting, karena memiliki kaitan langsung dengan kemampuan berbahasa. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjutan. Sebagai dasar kemampuan berikutnya, maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian dari guru.

Salah satu tahapan awal dalam kemampuan membaca yaitu membaca permulaan. Membaca permulaan adalah proses dasar yang mencakup kemampuan mengenal huruf, menghubungkan huruf dengan bunyinya (fonemik), merangkai suku kata, membaca kata sederhana, hingga memahami kalimat pendek. Menurut (Rahim, 2008) membaca permulaan adalah suatu yang rumit, yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psiko linguistic, dan metkognitif. Menurut (St.Y. Slamet, 2008), kemampuan membaca permulaan akan berpengaruh pada keterampilan membaca selanjutnya. Hal tersebut dikarenakan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh anak.

Membaca dapat meningkatkan daya pikir, mempertajam penalaran, mencapai kemajuan, dan meningkatkan diri. Menurut (Anderson dalam Susanti, 2015) mengatakan bahwa proses membaca permulaan sangat kompleks dan rumit karena melibatkan latihan fisik dan mental, sehingga sangat penting untuk diberikan kepada siswa kelas rendah sebanyak mungkin. Kegiatan yang mempengaruhi proses membaca termasuk pengenalan kosa kata, pemahaman, literasi, dan merangkai huruf dengan bunyi bahasa (korespondensi). Bagi siswa yang masih di kelas rendah, proses ini sangat berpengaruh. Bagi anak berkebutuhan khusus seperti tunagrahita ringan, tahap membaca permulaan menjadi sangat penting karena mereka memiliki hambatan dalam memori kerja, perhatian, dan pengolahan simbol sehingga memerlukan strategi pengajaran yang lebih konkret, berulang, dan didukung media yang menarik. Jika tahap membaca permulaan tidak tercapai dengan baik, maka kesulitan membaca pada tahap berikutnya akan semakin besar. Siswa dapat dikatakan telah mencapai tahap membaca permulaan jika siswa memiliki kemampuan dalam membedakan bentuk huruf, siswa mampu mengenali huruf dan suku kata, siswa tidak merasakan kesulitan saat belajar membaca permulaan, dan kemampuan membaca permulaan siswa terus meningkat seiring waktu (Ain, 2024). Membaca permulaan terdiri dari tiga tahapan, yaitu pengenalan huruf, pembentukan kata, dan menyusun suku kata (Maulida & Wiranti, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada Anak Tunagrahita Ringan di SLBN 033 pada masa PPL yang berlangsung pada bulan Juli hingga Agustus 2025 diperoleh data anak yang berinisial AD seorang anak tunagrahita ringan berjenis kelamin laki-laki yang berusia 11 tahun saat ini duduk di kelas VI SDLB di SLBN 033 Tembilahan. Secara fisik AD tampak sama seperti anak seusianya, namun kemampuan akademik khususnya membaca masih berada jauh di bawah standar usia dan tingkat kelasnya yang seharusnya di usia AD sudah mampu membaca kata sederhana, namun kenyataannya ia masih mengalami kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata sederhana. AD mampu menyebutkan nama benda yang ditunjuk, namun kemampuan verbal dan pengetahuannya tentang benda tidak sejalan dengan kemampuan akademiknya, terutama dalam membaca permulaan. Meskipun AD mampu mengenal benda, tetapi ia tidak mengetahui huruf-huruf yang membentuk nama benda tersebut.

AD sudah mampu mengenal benda di sekitarnya, namun belum mampu menyambungkan huruf menjadi kata. Misalnya, ketika diminta untuk membaca kata sederhana, anak mengalami kesulitan saat mengeja kata sederhana kata contohnya B-O-L-A, P-E-N-A dan lainnya. AD kesulitan dalam mengenali huruf yang hampir mirip contohnya b-d, m-n atau huruf yang mirip lainnya. Permasalahan ini menyebabkan proses belajar membaca tidak berjalan optimal, sehingga kemampuan akademik anak dalam mata pelajaran lain yang memerlukan keterampilan membaca juga ikut menurun. Selain faktor internal berupa keterbatasan intelektual dan daya ingat yang rendah, faktor eksternal juga ikut memengaruhi kemampuan membaca AD. Berdasarkan wawancara dengan guru kelasnya, AD tidak mendapatkan latihan membaca yang cukup di rumah. Orang tua AD diketahui jarang membimbing aktivitas akademiknya, sehingga stimulasi membaca lebih banyak dilakukan saat AD berada di sekolah. Sementara itu, metode pembelajaran membaca yang bersifat abstrak atau hanya verbal kurang cocok untuk AD, karena ia membutuhkan media visual yang jelas, konkret, dan mudah dipahami. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman huruf pada anak belum terbentuk secara konsisten. Dengan hambatan tersebut, diperlukan

penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh anak, dengan hambatan tersebut maka dibutuhkan media yang menarik, salah satunya media kartu bergambar. Dengan demikian, media kartu kata bergambar dapat dinyatakan sebagai media yang efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa tunagrahita.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian, media kartu kata bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan maupun kemampuan membaca kata pada anak tunagrahita. Menurut (Fadilatul, 2025) Dalam analisis kuantitatif penelitian ini didapatkan bahwa dalam penggunaan media flashcard, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat kemampuan membaca siswa kelas IX SMPLB SLB ABC Balung. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest, nilai pretest berada pada nilai rata-rata 21, sedangkan posttest berada pada nilai 32.

Menurut (Al Shaffaat & Hafiz, 2024) penelitian berawal dari persoalan yang ditemukan terhadap siswa tunagrahita ringan yang kesulitan dalam membaca di SLB C Payakumbuh Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kemampuan membaca kata mengalami peningkatan setelah dilakukan 16 sesi pertemuan yang terbagi 3 kondisi. Menurut (Hardianti et al., 2022), observasi yang telah dilakukan terhadap siswa kelas 1 selama pembelajaran menggunakan media kartu gambar, maka penilaian berdasarkan data tersebut memperoleh persentase 85%, maka kualifikasi penilaian tersebut baik.

Media kartu kata bergambar memiliki keterkaitan dengan kemampuan membaca siswa, karena penggunaan media tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pada siswa tunagrahita ringan melalui penyajian visual yang menarik dan memudahkan mereka dalam mengenali huruf maupun kata. Menurut (Rahmalya dalam Nurpadila, 2023) kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Media kartu kata bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ingatan siswa, menambah wawasan dan kecakapan, menarik

minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar, sehingga kemampuan membaca permulaan siswa dapat berkembang.

Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran membaca permulaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa tunagrahita ringan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, yaitu media kartu kata bergambar, yang dinilai cocok dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan, khususnya bagi siswa tunagrahita ringan. Berdasarkan fenomena diatas maka, penulis terdorong untuk melakukan penelitian, dan untuk itu tertarik memilih judul Pengaruh media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Kemampuan intelektual anak tunagrahita ringan yang berada di bawah rata-rata menyebabkan mereka mengalami keterlambatan dalam memahami simbol, memproses informasi, serta mengingat huruf dan kata, sehingga perkembangan kemampuan membaca permulaan menjadi terhambat.
2. Kesulitan dalam mengenali huruf secara konsisten, seperti membedakan bentuk huruf yang mirip, menyebutkan bunyi huruf, serta menggabungkan huruf menjadi suku kata maupun kata sederhana.
3. Motivasi belajar membaca masih rendah, ditandai dengan mudahnya siswa kehilangan perhatian, kurang tertarik pada kegiatan membaca, serta membutuhkan stimulus visual yang kuat untuk mempertahankan fokus.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada “Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Pengaruh media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi yang dapat menambahkan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi acuan dalam peningkatan kualitas kajian keilmuan penulis maupun pembaca tentang pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi siswa tunagrahita ringan: dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Bagi pendidik, memberikan wawasan dan alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak tunagrahita ringan.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan

- d. Bagi penelitian selanjutnya, memberikan gambaran dan melanjutkan penelitian secara lebih mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode *Single Subject Research* (SSR) desain A-B-A, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan di SLBN 033 Tembilahan. Pada fase *baseline* awal (A1), kemampuan membaca permulaan subjek masih rendah, khususnya pada indikator mengenal huruf konsonan yang mirip, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana. Setelah diberikan *intervensi* (B) menggunakan media kartu kata bergambar, kemampuan membaca permulaan subjek mengalami peningkatan yang signifikan, dan pada fase *baseline* akhir (A2) kemampuan tersebut tetap stabil meskipun intervensi dihentikan.

Peningkatan kemampuan subjek meliputi kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, serta membaca kata sederhana dengan lebih tepat. Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, penggunaan media kartu kata bergambar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran kepada berbagai pihak yang perlu peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mendukung pembelajaran dengan mengoptimalkan penyediaan serta pemanfaatan sarana, prasarana, dan media pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi sekolah sebagai

referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan melalui penggunaan media kartu kata bergambar.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan semakin terampil dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Selain itu, guru disarankan untuk menggunakan media kartu kata bergambar atau media lainnya dalam pembelajaran membaca permulaan agar lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media kartu kata bergambar dengan variasi yang lebih beragam atau mengombinasikannya dengan media lain. Penelitian juga dapat dilakukan pada subjek, jenjang atau desain penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

4. Bagi Orang Tua

Orangtua diharapkan untuk terus melatih kemampuan belajar anak menggunakan media kartu kata bergambar dan memberikan apresiasi setiap perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, R. N., & Ain, S. Q. (2024). Kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1029–1036.
- Amin, M. (1995). *Ortopedagogik anak tunagrahita*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bima Cahya Heriantoko. (2024). *Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media permainan maze pada anak tunagrahita ringan kelas II di SLB/C TPA Jember*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Dahlan, A. (2023). *Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunarungu kelas dasar V di UPT SLB Negeri 1 Palopo* (Skripsi). Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Dewi, Rizkika Purnama. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flash Card pada Siswa Tunagrahita Kategori Ringan Kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Luar Biasa.
- Hallahan, D. P., & Kauffman, J. M. (2006). *Exceptional learners: An introduction to special education* (10th ed.). Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Hardianti, F., Andjariani, E. W., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan membaca siswa tunagrahita ringan di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5879>

- Heward, W., Morgan, A., & Konrad, M. (2017). *Exceptional children: An introduction to special education*. Jepang: The Ohio State University.
- Janawati, D. P. A. (2020). Analisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali. *Surya Dewata*.
- Khusna, I. A. (2021). *Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar pada kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan kelas IX-C SLB Dharma Wanita Grogol Kediri* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung.
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Depok: LPSP3 UI.
- Maulida, S. R., & Wiranti, D. A. (2024). Efektivitas media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 di SD N 2 Mantingan. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(3), 454–464.
- Nasihah, F. (2025). *Pengaruh penggunaan media kartu gambar (flashcard) terhadap kemampuan membaca siswa tunagrahita SMPLB kelas IX Sekolah SLB ABC Balung* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember.
- Nur Junawita. (2021). *Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan membaca permulaan pada murid tunagrahita kelas III di SLB Negeri 1 Makassar* (Skripsi). Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Nurpadila. (2023). Penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Pinisi Journal of Education*, 3(5), 74–80.
- Prasetyaningrum, S., & Faradila, A. (2019). Application of VAKT methods (visual, auditory, kinesthetic, tactile) for children with mental retardation. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 304, 379–385.
<https://doi.org/10.2991/acpch-18.2019.91>

- Rahim, F. (2009). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmalya, K. (2019). *Penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung* (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Roihah, A. I. H. (2015). *Efektivitas pelatihan Incredible Mom terhadap peningkatan sikap penerimaan orangtua dengan kondisi anak berkebutuhan khusus* (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Sudrajat, D., & Lilis, R. (2013). *Pendidikan bina diri bagi anak berkebutuhan khusus*. Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunanto, J. (2005). *Pengantar penelitian dengan subjek tunggal*. Bandung: CRICED, University of Tsukuba.
- Widiastuti, N. L. G. K., & Winaya, I. M. A. (2019). Prinsip khusus dan jenis layanan pendidikan bagi anak tunagrahita. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 9(2), 116–126. <https://doi.org/10.36733/jsp.v9i2.392>.
- Widodo, Agus Pratomo Andi. 2016. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Papan Plakat pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII SMPLB YPLB Banjarmasin. Skripsi, Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Yasbiati, Y., Pranata, O. H., & Fauziyah, F. (2017). Penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Sunda anak usia dini kelompok B di TK PGRI Cibeureum. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 20–29.

- Yuliana, R. (2017). Pembelajaran membaca permulaan dalam tinjauan teori artikulasi suara. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Untirta 2017* (hlm. 343–350). Banten: UNTIRTA.
- Zubaidillah, M. H., & Hasan, H. (2019). Pengaruh media kartu bergambar (flash card) terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 41.